

JUNGKALKAN EVERTON 3-1
City Menjauh dari Kejaran MU



KR-Antara

Penyerang Everton Richarlison meneruskan bola sepakan Lucas Digne ke gawang Manchester City pada lanjutan Liga Primer Inggris di Stadion Goodison Park Liverpool.

LIVERPOOL (KR) - Manchester City kian kokoh di puncak klasemen sementara Liga Primer Inggris dan menjauh dari kejaran rival terdekatnya, Manchester United (MU), usai menjungkalkan tuan rumah Everton 3-1 pada pekan ke-24 yang berlangsung di Goodison Park, Kamis (18/2) dinihari WIB.

City kini mengemas nilai 56, sudah unggul 10 poin dari MU di posisi *runner up*. MU pada laga sebelumnya hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan tuan rumah West Bromwich Albion. Sedang Everton bertengger di peringkat 7 dengan nilai 37.

Manajer City Pep Guardiola meminta para pemainnya tidak memikirkan jadwal padat yang bakal dilakoni setelah mengalahkan Everton. "Lebih baik tidak melihat jadwal agar tidak depresi. Kita fokus menjalani satu pertandingan ke pertandingan lainnya. Malam ini kami merayakan kemenangan, tapi besok kami sudah harus berfikir untuk menghadapi Arsenal,"ujarnya se usai laga seperti dilansir *Sky Sports*.

Meski tampil di kandang lawan, City tetap tampil dominan. Bahkan unggul penguasaan bola hingga 71 persen. Tim tamu melakukan enam kali percobaan, tujuh di antaranya *on target*.

City membuka keunggulan menit 32 berkat gol Phil Foden, setelah bola hasil tembakkannya membentur pemain lawan hingga berbelok arah sebelum menghujam ke gawang tuan rumah. Hanya selang 5 menit, Everton membalasnya lewat gol Richarlison, diawali umpan silang Seamus Coleman yang disongsong Lucas Digne dengan tembakan keras. Bola yang membentur tiang masuk gawang setelah mengenai lutut Richarlison. Skor 1-1 bertahan hingga turun minum.

City kembali *leading* melalui gol Riyad Mahrez menit 63, hasil kerja sama dengan Bernardo Silva. City kian menjauh berkat gol Bernardo Silva menit 77 dengan tendangan jarak dekat. Skor 3-1 bertahan hingga laga usai. **(Jan)-f**

BURSA KETUM ASKAB PSSI SLEMAN
Tri Basuki Maju Pencalonan

SLEMAN (KR)- Mantan punggawa PSS Sleman era 2000-an, Tri Basuki bakal maju dalam pencalonan sebagai Ketua Umum Askab PSSI Sleman. Askab PSSI Sleman sendiri berencana menggelar Kongres pada April mendatang.

Kepada *KR*, Kamis (18/2) kemarin, Tri Basuki mengaku setengah lebih klub anggota Askab PSSI Sleman memberikan dukungan padanya untuk maju dalam bursa Ketua Umum Askab PSSI Sleman. Anggota Askab PSSI Sleman sendiri berjumlah 86 klub.

"Lebih dari setengah klub anggota memberikan dukungan untuk maju dalam pencalonan Ketua Umum Askab PSSI Sleman. Juga tokoh-tokoh senior sepakbola Sleman," tegas Tri Basuki.

Tri Basuki sendiri telah berkiprah di sepakbola Sleman sejak tahun 1990-



KR-Antri Yudiarsyah

Tri Basuki

an. Ia merasakan menjadi pemain di klub TGP Putra dan Godean Putra. Saat menjadi pemain, ia pernah memperkuat PSS di era pelatih M Yunus dan Suharno. Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Paguyuban Sepakbola U-40 DIY dan Jawa Tengah. "Saya hanya ingin, Sleman dengan segala potensi yang ada bisa lebih berkembang. Pemain-pemain asli Sleman bisa

menjadi pemain profesional," tambahnya.

Untuk itu, pihaknya siap berkolaborasi dengan pihak atau lembaga terkait, termasuk PT PSS untuk mengembangkan lebih jauh sepakbola Sleman. "Nantinya, jika terpilih kami siap untuk bekerjasama dengan pihak atau lembaga manapun. Termasuk PSS dalam pengembangan sepakbola di Sleman. Selain itu, pengembangan SDM baik pelatih serta wasit juga menjadi salah satu hal penting," lanjut Tri Basuki.

Saat ini, pihaknya menanti regulasi maupun tahapan yang dilakukan Askab PSSI Sleman dalam proses pencalonan. "Kami menunggu tahapannya nanti seperti apa," kata Tri Basuki yang maju pencalonan bersama Adit dari klub Merapi Putra sebagai Waketum. **(Yud)-f**

TERIMA SK DARI PENGPROV JATENG
Pencab Paralayang Kabupaten Magelang Terbentuk



KR-Bagyo Harsono

Ketua Pengprov Paralayang Jateng, Ari Samiaji menyerahkan SK pengesahan kepada Ketua Pencab Paralayang Kabupaten Magelang.

MAGELANG (KR) - Pengurus Provinsi (Pengprov) Paralayang Jawa Tengah, Ari Samiaji menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada Pengurus Cabang Paralayang Kabupaten Magelang periode 2020-2025. Dengan SK tersebut, maka secara resmi organisasi Pencab Paralayang Magelang terbentuk.

Ketua Pangcab Paralayang Provinisi Jateng, Ari Samiaji, usai menyerahkan

SK di Omah Kembang, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Rabu (17/2) menyatakan, terbentuknya Pencab Paralayang Kabupaten Magelang ini, diharapkan akan lahir atlet paralayang andal, sehingga tidak hanya untuk kepentingan pariwisata, tetapi juga atlet berprestasi.

Sementara Ketua Umum Pencab Paralayang Kabupaten Magelang, Mul Budi

Santoso menyatakan, paralayang merupakan salah satu olahraga baru di Kabupaten Magelang. Maka sebelum terbentuk kepengurusan, teman-teman sudah mulai mengenalkan paralayang di Gunung Telomoyo. Salah satu tujuannya, untuk mendorong dan tentu semakin mengenalkan dunia kepariwisataan.

Sedang Kepala Bidang (Kabid) Olahraga Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Kabupaten Magelang, Subiyantara menyatakan, Pemerintah Kabupaten Magelang sangat mendukung terbentuknya Pencab Paralayang, maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi dibidangnya, yakni dibidang pariwisata, pembinaan prestasi dan pendidikan. "Melalui kegiatan olahraga paralayang, akan meningkatkan pariwisata, dan membawa nama baik Kabupaten Magelang, dan semakin meningkat,"ujarnya. **(Bag)-f**

MAKSIMALKAN PROGRAM PUSLATDA PON

KONI DIY Siapkan Tim Monitoring

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyiapkan tim untuk melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) untuk memaksimalkan program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON). Kebijakan ini dilakukan karena pada tahun 2021 ini, tahapan latihan maksimal akan mulai dilakukan sebagai persiapan menuju PON mendatang.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Kamis (18/2) mengatakan, karena tahun 2021 ini program menuju PON sudah maksimal, jadi pemantauan program Puslatda juga akan dimaksimalkan. "Hasil evaluasi kami, di tahun 2021 ini kami sudah harus *running* untuk persiapannya. Ya ini kami

akan bentuk tim monitoringnya,"tegasnya.

Tim monitoring ini nantinya kami fungsikan untuk mengontrol seluruh proses pelaksanaan Puslatda atlet-atlet menuju PON mendatang. Baik itu nanti memonitor pelaksanaan latihan hingga kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan program latihan yang di-



KR-Adhitya Asros

Dr H Rumpis Agus Sudarko MS

lakukan pada masing-masing cabang olahraga (cabor).

Beberapa hal yang kemungkinan akan muncul dan akan menjadi ranah tim monitoring untuk menyelesaikannya di antaranya, permasalahan kebutunan tempat latihan

masing-masing cabor, kebutuhan alat latihan dan alat yang digunakan untuk bertanding. "Semua kebutuhan, akan kami usahakan penuhi untuk program ini,"ujarnya.

Selain menyiapkan tim monitoring, program lain yang juga disiapkan KONI DIY adalah meningkatkan kemampuan teknis pelatih dan pendamping atlet-atlet PON. Untuk bentuk peningkatannya dilakukan melalui kegiatan pembinaan teknis (Bintek) kepada seluruh pelatih cabor Puslatda PON DIY pada Sabtu mendatang.

Selain itu, KONI Juga menyiapkan kegiatan pendampingan bagi atlet-atlet anggota program Puslatda baik untuk masase olahraga,

pelayanan kesehatan atlet hingga pendampingan psikologi. "Untuk pelayanan masase kami siapkan di empat lokasi di Sleman timur, Sleman utara, Kota Yogya dan Bantul. Sedangkan untuk pendampingan kesehatan olahraga, kami siapkan di Health Sport Center kampus UNY,"bebernya.

Demi untuk meningkatkan semangat atlet untuk berlatih, Rumpis juga membeberkan bahwa KONI DIY siap untuk memberikan hak honor atlet dan pelatih di bulan Januari lalu. "Untuk yang Januari lalu akan siap cair di bulan Februari ini, dan seterusnya akan diberikan sesuai dengan jadwalnya,"tegasnya. **(Hit)-f**

INTERNATIONAL KARATE VIRTUAL PRIMERO

Forki Bantul Sertakan 9 Atlet



KR-Antri Yudiarsyah

Para atlet Forki Bantul yang dipersiapkan untuk International Karate Virtual Primero.

di kejuaraan virtual kata. Tampil di ajang tersebut dapat menjadi tolak ukur hasil latihan, sekaligus

menghilangkan rasa jeenuh atlet karena ketiadaan kompetisi.

"Kami berusaha untuk

tetap berusaha maksimal," tegas Ginting.

Sembilan atlet yang ambil bagian dalam kejuaraan tersebut meliputi kelas usia dini, pra pemuda, pemuda, kadet, junior, senior dan veteran. Mereka adalah Daffa Althaf, M Rezky, Rasya Raihaan, Nindya Kirana, Benedic R Larasati, Revalina Salva, Melinda Eka, Ambarwati dan Ginting.

"Kami tidak mematok target khusus untuk event ini, yang penting bisa tampil maksimal, dengan harapan event International Primero bisa diikuti

banyak negara, supaya lebih kompetitif," sambung Ginting.

Ginting menambahkan, waktu persiapan cukup singkat. "Karena semua atlet kata juga adalah atlet kumite, jadi harus ekstra motivasi dan fisik, setiap sore latihan kumite dan malam latihan kata, dengan intensitas 12-13 kali seminggu. Semangat dan niat para atlet luar biasa. Semoga Disdikpora Bantul sebagai mitra KONI Bantul juga tanggap dengan aktivitas cabor yang super aktif," harap Ginting. **(Yud)-f**

PERKUAT KLUB MALAYSIA

Yevhen Bokhashvili Mundur dari PSS

SLEMAN (KR)- Striker asing asal Ukraina, Yevhen Bokhashvili kini tak lagi menjadi bagian dari skuad PSS Sleman. Pemain yang mencetak 16 gol pada musim pertamanya bersama PSS pada Liga 1 2019 silam, memutuskan untuk mundur dari Laskar Sembada.

Hal tersebut dibenarkan oleh Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PSS), Marco Gracia Paulo. Pihaknya menegaskan, mulai Rabu (17/2) malam, Yevhen tak lagi ada ikatan dengan PSS. PT PSS telah memproses keinginan pemain tersebut untuk mundur.

"Per malam ini (17/2), status dari Yevhen Bokhashvili sudah bukan lagi pemain PS Sleman. Sebelumnya, Yevhen mengirim surat pengunduran diri dan meminta izin pada klub untuk dapat memproses keinginannya itu," jelas



KR-Antri Yudiarsyah

Yevhen Bokhashvili (kedua dari kiri) saat memperkuat PSS di Liga 1 2019.

Marco Gracia Paulo dalam rilis resmi PSS.

Marco menegaskan, PT PSS telah berupaya untuk mempertahankan Yevhen agar tetap bersama PSS. Mengingat ia memiliki peran penting di barisan depan. Hanya saja, klub tak mau egois dan harus memikirkan klub maupun setiap orang didalamnya.

"Berbagai upaya juga sudah dilakukan klub agar

Yevhen tetap berada di keluarga PSS ini. Tapi sekali lagi, kami tak mau egois dan harus memikirkan yang terbaik bagi klub dan juga bagi setiap individu di dalamnya" sambungnya.

Surat pengunduran diri yang diajukan pemain Yevhen langsung direspons oleh manajemen PSS. "Ada beberapa pertimbangan dan alasan yang cukup ma-

suk akal, hingga akhirnya Yevhen terpaksa pamit dari PSS. Saat ini kompetisi sepakbola di Indonesia masih belum menemui titik terang kapan akan resmi dimulai. Sedangkan, dalam waktu dekat Yevhen juga akan menjadi seorang ayah. Kami sangat paham kondisi tersebut," kata Marco.

Pemain 28 tahun tersebut membela Super Elja selama dua musim, terhitung sejak Februari 2019. Di musim pertamanya itu, ia berhasil mencatatkan 16 gol. Ia pun jadi tumpuan PSS di musim 2020.

"Yevhen adalah salah satu pejuang terbaik yang dimiliki PSS. Dia sudah banyak berkontribusi dan berusaha untuk membanggakan warga Sleman. Tapi, tentu kita ingin Yevhen juga mendapatkan kesempatan dan tempat yang baik, walaupun tak lagi bersama kita," lanjut Marco. **(Yud)-f**

PROGRAM PUSLATKOT KONI YOGYA

Sebanyak 749 Personel Siap Dilibatkan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta bersiap untuk menggelar program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) sebagai persiapan awal menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang. Tak tanggung-tanggung, sebanyak 749 personel siap dilibatkan guna menyukseskan program untuk mengejar target juara umum tersebut.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada *KR* di Yogya, Kamis (18/2) mengatakan, saat ini rencana pelaksanaan Puslatkot sebagai bagian dari persiapan awal menuju Porda DIY sudah dilakukan. Dengan adanya Puslatkot ini, diharapkan ke depan persiapan atlet-atlet Kota Yogya menuju Porda mendatang semakin optimal.

Dari hasil pemetaan awal tim KONI Kota Yogyakarta, jumlah yang akan dilibatkan dalam Puslatkot sebanyak 749 personel. Jumlah tersebut terbagi atas 645 atlet dan 104 pelatih. Personel yang akan dilibatkan dalam Porda DIY mendatang ini menurut Aji diambil dari data atlet-atlet peraih medali pada Porda sebelumnya. Dengan berpegang dari atlet-atlet peraih medali di Porda lalu ini, ke depan diharapkan program Puslatkot dapat memaksimalkan potensi-potensi atlet yang telah berprestasi untuk semakin meningkat.

Dijelaskan Aji, Puslatkot ini dijadikan sebagai ajang persiapan awal bagi atlet-atlet Kota Yogyakarta menuju Porda DIY tahun 2022 mendatang. Dengan masih ada waktu sekitar lebih dari 1 tahun ke depan, program Puslatkot ini di-



KR-Adhitya Asros

Aji Karnanto SE MM

harapkan bisa menjadi sarana untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan seluruh atlet untuk meraih hasil terbaik di Porda mendatang.

Meski demikian, dalam program Puslatkot ini KONI Kota Yogyakarta juga tetap akan melakukan pemantauan atas perkembangan atlet-atletnya untuk dijadikan sarana evaluasi atas hasil latihan yang selama ini

telah dijalani. "Perkembangan atlet yang masuk di Puslatkot nantinya akan kami pantau terus karena tetap akan ada evaluasi untuk kebijakan promosi dan degradasi, i tuturnya.

Terkait pelaksanaan Puslatkot, Aji mengungkapkan, sesuai hasil pembahasan awal, kegiatan Puslatkot ini akan dimulai setelah libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 ini. "Karena Idul Fitri ada di bulan Mei, kami akan melaksanakan Puslatkot ini setelahnya agar seluruh atlet juga bisa maksimal dalam menjalani program latihannya," ungkapnya.

Guna memantangkan rencana pelaksanaan program Puslatkot ini, Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) KONI Kota Yogyakarta saat ini menurut Aji terus menggodong format terbaik untuk pelaksanaannya. **(Hit)-f**